

BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM

KONSEP, TEORI, DAN PRAKTIK

**Apriani, Cici Wahyuni Hadi, Sri Ulfa,
Nur Hikmah Darwis, Mirani Nurba**

BIMBINGAN PENYULUHAN

ISLAM

Konsep, Teori, Dan Praktik

Apriani

Cici Wahyuni Hadi

Sri Ulfa

Nur Hikmah Darwis

Mirani Nurba



Penerbit KBM Indonesia

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku

BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM: KONSEP, TEORI, DAN PRAKTIK

Copyright @2026 by Apriani, dkk

All rights reserved

KARYA BAKTI MAKMUR (KBM) INDONESIA

Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia) **NO. IKAPI 279/JTI/2021**

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor) **081357517526 (Tlpn/WA)**

Penulis

Apriani

Cici Wahyuni Hadi

Sri Ulfa

Nur Hikmah Darwis

Mirani Nurba

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

Lailatul Nur Ula

Editor Naskah

Zainul Arifin, M.Pd

ISBN

978-634-278-154-8

15,5 x 23 cm, iv + 130 halaman

Cetakan ke-1, Februari 2026

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit

Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di

DJKI-Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau

Memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini

Tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Instagram

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- (i) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (ii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (iii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (iv) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Kata Pengantar



Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku *Bimbingan Penyuluhan Islam: Konsep, Teori, dan Praktik* ini dapat disusun dan disajikan kepada pembaca. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., teladan utama dalam membimbing umat dengan hikmah, keteladanan, dan kasih sayang.

Bimbingan dan penyuluhan Islam merupakan bagian penting dalam upaya membina, mengarahkan, dan memberdayakan individu maupun masyarakat agar mampu memahami serta mengamalkan ajaran Islam secara utuh dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan sosial, budaya, dan tantangan zaman menuntut adanya pendekatan bimbingan dan penyuluhan yang tidak hanya berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah, tetapi juga relevan dengan kebutuhan aktual masyarakat. Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, teori, dan praktik bimbingan penyuluhan Islam menjadi hal yang sangat diperlukan.

Buku ini disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai landasan konseptual bimbingan penyuluhan Islam, berbagai teori yang mendasarinya, serta penerapannya dalam konteks pendidikan, sosial, dan keagamaan. Diharapkan buku ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, pendidik, penyuluh agama, konselor, serta pihak-pihak yang memiliki kepedulian terhadap pengembangan bimbingan dan penyuluhan Islam secara profesional dan berkesinambungan.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan dan membutuhkan penyempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi

perbaikan di masa yang akan datang. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, serta berkontribusi dalam pengembangan keilmuan dan praktik bimbingan penyuluhan Islam.

Akhir kata, semoga Allah Swt. senantiasa meridai setiap ikhtiar dalam menyebarkan nilai-nilai kebaikan dan kemaslahatan melalui ilmu pengetahuan. Aamiin.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	i
-----------------------------	----------

DAFTAR ISI	iii
-------------------------	------------

BAB I

PENDAHULUAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM 1

1.1. Latar Belakang Bimbingan dan Penyuluhan Islam.....	1
1.2. Pengertian Bimbingan dan Penyuluhan Islam	2
1.3. Tujuan dan Fungsi Bimbingan dan Penyuluhan Islam....	8
1.4. Ruang Lingkup Bimbingan dan Penyuluhan Islam.....	11
1.5. Daftar Pustaka	14
1.6. Biografi Penulis.....	18

BAB II

LANDASAN FILOSOFIS, TEOLOGIS, DAN PSIKOLOGIS 19

2.1. Landasan Filosofis	19
2.2. Landasan Teologis (Al-Qur'an dan Hadis)	23
2.3. Landasan Psikologis Bimbingan Penyuluhan Islam.....	31
2.4. Landasan Sosio-Kultural Bimbingan Penyuluhan Islam	38
2.5. Daftar Pustaka	45

BAB III

TEORI - TEORI BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PERPEKTIF ISLAM 49

3.1. Teori Bimbingan Konvensional dan Adaptasinya.....	49
3.2. Teori Bimbingan Berbasis Islam	53
3.3. Teori Komunikasi dalam Bimbingan Islam	55
3.4. Integrasi Teori Barat dan Islam.....	58
3.5. Daftar Pustaka	60
3.6. Biografi Penulis.....	64

BAB IV
PRINSIP, ASAS, DAN METODE BIMBINGAN
PENYULUHAN 65

4.1. Prinsip-Prinsip Bimbingan Penyuluhan Islam	65
4.2. Asas-Asas Bimbingan Penyuluhan Islam.....	69
4.3. Metode dan Teknik dalam Bimbingan.....	74
4.4. Pendekatan dalam Penyuluhan Islam.....	77
4.5. Daftar Pustaka	79
4.6. Biografi Penulis.....	83

BAB V
KARAKTERISTIK, KOMPETENSI, KODE ETIK PEMBIMBING
PENYULUH ISLAM 85

5.1. Karakteristik Pembimbing Penyuluh Islam yang Ideal.....	85
5.2. Kompetensi Pembimbing Penyuluh Islam.....	89
5.3. Pengetahuan dan Keterampilan yang Diperlukan.....	93
5.4. Kode Etik Pembimbing Penyuluh Islam.....	98
5.5. Daftar Pustaka	99
5.6. Biografi Penulis.....	103

BAB VI
PRAKTIK BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM DALAM
BERBAGAI KONTEKS 105

6.1. Bimbingan Penyuluhan Islam dalam pendidikan	105
6.2. Bimbingan Penyuluhan Islam dalam Keluarga	107
6.3. Bimbingan Penyuluhan Islam di Masyarakat	110
6.4. Bimbingan Penyuluhan Islam di Era Digital.....	111
6.5. Daftar Pustaka	114
6.6. Biografi Penulis.....	117

BAB VII
EVALUASI, TANTANGAN, DAN PENGEMBANGAN MASA
DEPAN 119

7.1. Evaluasi Program Bimbingan Penyuluhan Islam	119
7.2. Tantangan Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling.....	125
7.3. Pengembangan Masa Depan Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling.....	126
7.4. Daftar Pustaka	128

BAB 1

PENDAHULUAN

BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM

1.1. Latar Belakang Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Bimbingan memiliki peran sangat penting dalam kehidupan manusia karena membantu individu mengenali potensi diri dan mengembangkan kemampuan secara optimal. Bimbingan membantu membuat keputusan bijaksana dalam pendidikan, karier, dan hubungan sosial, mengurangi kesalahan dan risiko akibat ketidaktahuan, meningkatkan kualitas hidup dengan menanamkan nilai moral, etika, dan norma sosial, serta membantu berinteraksi harmonis dalam masyarakat dan beradaptasi dengan lingkungan.

Kehidupan modern membawa tantangan seperti persaingan ketat, pengaruh teknologi dan media sosial, individualisme, serta krisis moral dan spiritual yang membuat manusia rentan stres dan kehilangan arah. Oleh karena itu, bimbingan Islami sangat dibutuhkan sebagai panduan berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah, menanamkan akhlak mulia, tanggung jawab, kesabaran, serta menjaga keseimbangan antara dunia dan akhirat agar manusia mampu menghadapi tekanan zaman dengan kuat dan tetap berada di jalan yang benar.

Bimbingan dan penyuluhan memegang peran penting dalam dakwah Islam karena mengarahkan individu memahami ajaran agama secara mendalam, memperbaiki akhlak, dan

mengembangkan potensi diri sesuai syariat. Penyuluhan memberikan informasi, nasihat, dan pendidikan agama untuk menumbuhkan kesadaran dan motivasi mengamalkan nilai-nilai Islam. Kombinasi keduanya membuat dakwah Islam efektif dalam membimbing umat agar tetap berada di jalan yang benar, bermoral, dan meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT.

1.2. Pengertian Bimbingan dan Penyuluhan Islam

1. Definisi Bimbingan Menurut Para Ahli

Secara etimologis, kata *guidance* (bimbingan) berarti menunjukkan, membimbing, memimpin, atau membantu. Bimbingan merupakan proses pemberian bantuan secara sistematis dan berkesinambungan kepada individu atau kelompok agar dapat mengembangkan diri dan mencapai potensi maksimal. Bimbingan tidak hanya dikenal dalam bidang pendidikan, tetapi juga digunakan dalam bidang pertanian, hukum, kesehatan, dan lainnya (Fitri Susanty et al., 2022).

Para ahli mendefinisikan bimbingan sebagai proses pemberian bantuan secara terus-menerus dan sistematis agar individu menjadi mandiri (Dewa Ketut Sukardi et al., 2011), memahami diri dan bertindak sesuai tuntutan lingkungan (Rochman Natawidjaja, 1987), mengambil keputusan tepat (Shertzer & Stone, 1976), mengembangkan potensi optimal (W.S. Winkel, 1991), dan mencapai perkembangan optimal (Sunaryo Kartadinata, 1998).

Dapat dipahami bahwa bimbingan merupakan proses sistematis, berkelanjutan, dan terarah kepada individu atau kelompok agar mampu memahami diri, mengembangkan potensi, dan menyesuaikan diri dengan lingkungan. Tujuannya agar individu mampu mengambil keputusan tepat, bertindak mandiri, dan mencapai perkembangan optimal. Bimbingan tidak hanya menyelesaikan masalah, tetapi juga berorientasi pada pembinaan dan pengembangan pribadi secara menyeluruh (holistik).

Dalam perspektif Islam, bimbingan adalah proses pemberian bantuan agar individu hidup sesuai ajaran Islam,

mengenal diri sebagai hamba Allah, dan mengembangkan potensi fitrah untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Bimbingan Islam menekankan pembinaan akhlak, peningkatan iman dan takwa, serta pengembangan diri spiritual, moral, intelektual, dan sosial berdasarkan nilai Qur'ani dan keteladanan Rasulullah saw untuk mencapai keseimbangan antara kebutuhan duniawi dan ukhrawi.

2. Definisi Penyuluh Islam

Penyuluhan dalam konteks Islam adalah proses pemberian informasi, arahan, dan bimbingan kepada individu atau masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran sesuai prinsip Islam (Zulkifli Agus et al., 2025). Penyuluhan Islam tidak hanya fokus pada aspek duniawi, tetapi juga mengarahkan umat untuk mencapai kesejahteraan rohani dan akhlak baik melalui metode seperti ceramah, diskusi, konseling, atau pelatihan agar individu dapat mengambil keputusan yang benar dan menyesuaikan perilaku dengan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah.

Penyuluhan Islam adalah proses komunikasi dan edukasi untuk menanamkan pemahaman agama, membimbing umat berperilaku sesuai syariat, serta menumbuhkan kesadaran spiritual (M. Quraish Shihab et al., 2002). Penyuluh Islam menyampaikan pengetahuan agama dan solusi masalah sosial secara islami dengan metode sesuai Al-Qur'an dan Sunnah agar umat meningkatkan kualitas hidup dunia dan akhirat (Zainal Arifin et al., 2015).

Dengan demikian, penyuluhan Islam adalah proses memberikan bimbingan, nasihat, dan informasi agar masyarakat memahami dan mengamalkan ajaran Islam, menghadapi masalah hidup sesuai syariat, menanamkan kesadaran spiritual, dan bersikap sesuai nilai agama untuk meningkatkan kualitas hidup di dunia maupun akhirat.

3. Perbedaan dan Persamaan Bimbingan Dengan Konseling

Persamaan antara bimbingan dan konseling terletak pada beberapa aspek. Pertama, dari segi tujuan, keduanya sama-sama membantu individu agar menjadi mandiri dan berkembang optimal, yaitu mengenali potensi diri, mengambil keputusan tepat, dan menyesuaikan diri dengan lingkungan (Abdi Husein Nasution et al., 2023). Kedua, dari segi penerapan, keduanya diterapkan dalam program pendidikan di sekolah maupun lembaga lain sebagai layanan bantuan yang mencakup pengembangan pribadi, sosial, akademik, dan karier. Ketiga, dari segi landasan pelaksanaan, bimbingan dan konseling sama-sama dilaksanakan dengan memperhatikan norma masyarakat, etika profesi, dan nilai kemanusiaan, serta mengedepankan aspek akhlak, kejujuran, tanggung jawab, dan keadaban sosial. Dengan demikian, orientasi bimbingan dan konseling adalah membantu individu meraih kesejahteraan lahir dan batin serta berperan positif dalam kehidupan sosial.

Perbedaan antara bimbingan dan konseling dapat dilihat dari segi isi kegiatan dan tenaga pelaksana. Dari segi isi kegiatan, bimbingan lebih berfokus pada pemberian informasi, pengarahan, dan pengumpulan data tentang peserta didik. Kegiatan bimbingan bersifat umum dan terencana, mencakup penyampaian informasi pendidikan, karier, sosial, dan pribadi dengan fungsi utama preventif dan pengembangan untuk mencegah masalah serta membantu individu mengambil keputusan tepat.

Sementara itu, konseling bersifat lebih mendalam dan pribadi melalui tatap muka langsung antara konselor dan klien. Dalam proses konseling, terjadi hubungan interpersonal terapeutik di mana konselor memahami permasalahan klien, membantu klien menyadari potensi diri, dan mencari solusi untuk mengatasi masalah. Konseling berfokus pada fungsi kuratif dan pemecahan masalah, membantu individu mengubah sikap, perilaku, dan pola pikir ke arah yang lebih positif.

Dari segi tenaga pelaksana, bimbingan dapat dilakukan oleh guru, wali kelas, atau pembimbing yang memiliki pengeta-

huan dasar tentang layanan bimbingan, sedangkan konseling harus dilakukan oleh konselor profesional yang memiliki kompetensi khusus serta memahami etika dan teknik konseling. Dengan demikian, bimbingan lebih bersifat informatif dan preventif, sedangkan konseling lebih bersifat personal dan kuratif melalui interaksi intens antara konselor dan klien.

4. Karakteristik Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Bimbingan dan Penyuluhan Islam merupakan upaya membantu individu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam secara menyeluruh dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini tidak hanya fokus pada pemecahan masalah psikologis atau sosial, tetapi juga menekankan pembinaan kepribadian berlandaskan nilai keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Bimbingan dan Penyuluhan Islam memiliki karakteristik khas karena berpijak pada Al-Qur'an dan Sunnah dengan pendekatan humanis, religius, dan komunikatif untuk membentuk manusia yang seimbang antara aspek spiritual, intelektual, dan moral (Hadini et al., 2025).

Karakteristik ini menjadi pembeda utama karena mengandung misi dakwah dan tanggung jawab moral untuk menuntun individu menuju kehidupan bermakna yang diridhai Allah SWT. Memahami karakteristik Bimbingan dan Penyuluhan Islam sangat penting agar proses bimbingan berjalan efektif, berlandaskan nilai ketuhanan, dan bermanfaat bagi pembinaan umat.

a. Berlandaskan pada Al-Qur'an dan Sunnah

Layanan bimbingan dan penyuluhan Islam berakar pada ajaran Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad saw sebagai sumber utama pedoman hidup. Segala metode, materi, dan tujuan penyuluhan diarahkan untuk menuntun individu agar hidup sesuai dengan nilai-nilai Islam. Al-Qur'an diposisikan sebagai pedoman dalam memahami fitrah manusia dan bagaimana cara membina hubungan yang harmonis antara manusia dengan Allah, sesama, dan dirinya sendiri.

b. Menekankan Pembentukan Akhlak dan *Religiusitas*

Fokus utama BPI tidak hanya mengatasi permasalahan psikologis atau sosial, tetapi juga membentuk akhlak mulia, menumbuhkan keimanan, dan meningkatkan kesadaran beragama. Tujuan akhirnya bukan hanya kesejahteraan mental, tetapi juga ketaatan spiritual dan moral sesuai nilai Islam. Penyuluhan diarahkan agar individu menjadi insan *kamil* manusia yang beriman, bertaqwa, dan berakhlakul karimah.

c. Pendekatan Holistik (Jasmani, Rohani, dan Sosial)

Dalam pandangan Islam, manusia adalah makhluk yang terdiri atas unsur jasmani, rohani, dan sosial. Oleh karena itu, layanan BPI bersifat menyeluruh, tidak hanya menyentuh aspek psikologis, tetapi juga spiritual, sosial, dan moral. Pendekatan ini menuntun individu agar mencapai keseimbangan antara kebutuhan duniawi dan ukhrawi.

d. Bersifat Preventif, Kuratif, dan Pengembangan

Layanan bimbingan dan penyuluhan islam memiliki tiga fungsi utama:

- 1) *Preventif* (pencegahan): membantu individu agar tidak terjerumus dalam masalah moral, sosial, dan spiritual.
- 2) *Kuratif* (penyembuhan): membantu memecahkan masalah kehidupan berdasarkan nilai Islam.
- 3) Pengembangan: membina individu agar lebih baik dan mendekatkan diri kepada Allah.

Penyuluhan Islam tidak hanya berfungsi menangani dan menyelesaikan masalah individu, tetapi juga berperan menumbuhkan potensi, membina akhlak, serta mengembangkan kemandirian spiritual. Melalui proses penyuluhan berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah, individu dibimbing agar memahami jati diri sebagai hamba Allah, memperbaiki hubungan dengan sesama, serta mengarahkan kehidupan menuju keseimbangan antara kebutuhan duniawi dan ukhrawi. Dengan pendekatan tersebut, penyuluhan Islam menjadi sarana pembinaan komprehensif untuk membantu

individu mencapai kebahagiaan, ketenangan batin, dan kematangan iman dalam menjalani kehidupan.

e. Dilaksanakan dengan Prinsip Keteladanan dan Kasih Sayang

Dalam praktik Bimbingan dan Penyuluhan Islam, penyuluh atau pembimbing tidak hanya memberikan informasi dan arahan, tetapi juga berfungsi sebagai *uswah hasanah* (teladan yang baik) dalam tutur kata dan perilaku serta perlu menginternalisasikan nilai hikmah, *mau'izhah hasanah*, dan empati dalam interaksi dengan klien. Prinsip ini bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah Nabi saw. yang menekankan bimbingan dengan hikmah (kebijaksanaan), nasihat baik, dan pendekatan penuh kasih sayang. Pendekatan ini sejalan dengan karakter dakwah Nabi saw. yang lemah lembut, penuh empati, dan bertujuan membentuk keseimbangan spiritual, moral, dan sosial, sehingga pembimbing menjadi teladan perilaku yang menjunjung etika dan keikhlasan (Mukhlis et al., 2021).

f. Kolaboratif dengan Keluarga dan Masyarakat

Keberhasilan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) sangat dipengaruhi oleh kolaborasi antara pembimbing, keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keluarga sebagai lingkungan pertama membentuk nilai, norma, dan perilaku anak, sehingga keterlibatan orang tua penting untuk internalisasi nilai-nilai keislaman secara konsisten.

Dukungan lingkungan memberi landasan sosial yang kuat bagi individu untuk mengamalkan ajaran Islam dalam interaksi sosial, pembentukan karakter, dan penyelesaian masalah. Sinergi antar lembaga pendidikan, keluarga, dan masyarakat menjadi kunci efektivitas layanan bimbingan. Keluarga dan komunitas memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis dan spiritual individu yang mendukung tujuan bimbingan Islam secara holistik (Muh Faisal Hidayatulloh et al., 2025).

g. Berorientasi pada Kesejahteraan Dunia dan Akhirat

Ciri paling mendasar dari BPI adalah orientasinya yang tidak hanya mengejar kesejahteraan duniawi seperti ketenangan batin dan keberhasilan sosial, tetapi juga kebahagiaan ukhrawi. Setiap individu dibimbing untuk hidup sesuai syariat, menata niat ibadah, dan memaknai ujian hidup sebagai jalan menuju ridha Allah.

Bimbingan dan Penyuluhan Islam memiliki karakteristik yang membedakannya dari layanan bimbingan umum. Layanan ini berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah, sehingga setiap metode, materi, dan tujuan diarahkan agar individu hidup sesuai nilai Islam. BPI menekankan pembentukan akhlak dan religiusitas, tidak hanya pada pemecahan masalah tetapi juga pengembangan moral dan spiritual, serta bersifat holistik karena mencakup aspek jasmani, rohani, sosial, dan psikologis.

BPI memiliki fungsi preventif, kuratif, dan pengembangan untuk menangani masalah, mencegah perilaku menyimpang, dan menumbuhkan potensi individu. Proses layanan dilaksanakan dengan prinsip kasih sayang, keteladanan penyuluh, serta melibatkan keluarga dan masyarakat agar intervensi lebih efektif dan berkesinambungan. Layanan ini berorientasi pada kesejahteraan dunia dan akhirat, membimbing individu mencapai kehidupan yang seimbang, sukses secara sosial, dan bertaqwa kepada Allah.

Dengan karakteristik tersebut, Bimbingan dan Penyuluhan Islam menjadi layanan yang komprehensif, relevan dengan tantangan kehidupan modern, dan efektif dalam membentuk individu yang berakhlak mulia serta mandiri secara spiritual dan sosial.

1.3. Tujuan dan Fungsi Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) merupakan salah satu bentuk pelayanan keagamaan yang bertujuan membantu individu maupun kelompok dalam memahami, menghayati, dan

mengamalkan ajaran Islam secara menyeluruh dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan bimbingan dan penyuluhan, individu diharapkan mampu mengatasi berbagai persoalan hidup dengan berlandaskan nilai-nilai Islam, sehingga tercapai kebahagiaan lahir dan batin, baik di dunia maupun di akhirat.

1. Tujuan Umum dan Khusus Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) merupakan proses bantuan terencana dan berkesinambungan yang berlandaskan nilai-nilai ajaran Islam untuk membantu individu maupun masyarakat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama secara utuh. Pelaksanaan BPI diarahkan pada penyelesaian masalah dan pengembangan potensi diri secara optimal dari aspek spiritual, moral, intelektual, maupun sosial. Tujuan BPI dirumuskan ke dalam tujuan umum dan tujuan khusus sebagai landasan pelaksanaan layanan bimbingan secara sistematis dan terarah.

a. Tujuan Umum Bimbingan dan Penyuluhan Islam

- Membantu individu agar menjadi manusia seutuhnya (holistik) serta mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- Membantu individu dalam mencapai kehidupan yang efektif dan produktif dalam masyarakat.
- Membantu individu hidup bersama dengan orang lain secara harmonis.
- Membantu individu mencapai harmoni antara cita-cita dan kemampuan yang dimilikinya.

b. Tujuan Khusus Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Penjabaran dari tujuan umum yang lebih terarah pada aspek-aspek praktis, misalnya:

- Mengembangkan pengertian dan pemahaman diri dalam kemajuan dirinya.
- Mengembangkan pengetahuan tentang dunia kerja, kesempatan kerja serta tanggung jawab dalam memilih suatu kesempatan kerja

- Mengembangkan kemampuan untuk memilih, mempertemukan diri dan informasi tentang kesempatan yang ada secara bertanggungjawab
- Mewujudkan penghargaan terhadap kepentingan dan harga diri orang lain.
- Membantu individu agar tidak mengalami masalah, membantu mengatasi masalah yang sedang dihadapi, serta memelihara dan mengembangkan kondisi yang baik agar tetap baik atau menjadi lebih baik.

2. Fungsi Bimbingan dan Penyuluhan Islam

a. Fungsi *Preventif* (Pencegahan)

Usaha dan kegiatan yang bertujuan mencegah timbulnya masalah atau mengurangi risiko problem sebelum terjadi, sehingga individu terhindar dari gangguan yang dapat menghambat perkembangan lahir-batin

b. Fungsi *Kuratif/Korektif* (Penanganan)

Layanan yang diberikan setelah masalah muncul, bertujuan membantu individu menyelesaikan atau mengurangi dampak masalah (masalah psikososial, krisis religius, konflik keluarga) melalui intervensi Islami.

c. Fungsi *Developmental*/Pengembangan (Perkembangan)

Kegiatan yang menekankan pengembangan potensi dan pembentukan karakter secara berkelanjutan (holistik, spiritual, moral, sosial, intelektual) agar individu tumbuh sebagai insan yang matang dan produktif. Fungsi ini bersifat proaktif dan berorientasi jangka panjang.

3. Manfaat bagi Individu dan Masyarakat

Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) bermanfaat bagi individu maupun masyarakat. Bagi individu, BPI membantu meningkatkan kesejahteraan psikologis, spiritual, dan moral agar mampu menghadapi masalah hidup dengan lebih baik. Sementara itu, berlandaskan nilai Al-Qur'an dan Sunnah, BPI juga mendorong terbentuknya masyarakat yang harmonis, peduli, dan bertanggung jawab secara sosial. (Nazeer et.al 2025).

a. Manfaat Bagi Individu

- Meningkatkan kesadaran keagamaan, pemahaman ajaran Islam, serta kedewasaan spiritual.
- Membantu mengembangkan kemampuan diri: mengenali potensi dan kelemahan, memperkuat akhlak, serta membimbing agar individu hidup selaras dengan ajaran Islam.
- Menurunkan risiko perilaku menyimpang atau masalah psikososial melalui intervensi bimbingan dan konseling Islami.
- Memberikan kestabilan mental-spiritual: rasa tenang, kedamaian batin, dan orientasi hidup yang lebih baik, sehingga menghasilkan perbaikan kesehatan jiwa dan mental.

b. Manfaat bagi Masyarakat

- Meningkatkan kualitas kehidupan sosial melalui pembinaan nilai keagamaan dan moral, sehingga masyarakat menjadi lebih harmonis, toleran, dan saling mendukung.
- Memperkuat institusi keagamaan dan komunitas melalui pembinaan jamaah, pengajian, dan moderasi beragama untuk menciptakan basis sosial yang kuat.
- Mengatasi masalah sosial bersama melalui penyuluhan agama dan bimbingan untuk menghadapi tantangan seperti stunting, kemarginalan, dan kesehatan masyarakat

1.4. Ruang Lingkup Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Ruang lingkup Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) mencakup berbagai layanan yang membantu individu dan masyarakat menghadapi kehidupan secara menyeluruh berdasarkan nilai Islam. BPI meliputi bimbingan pribadi, sosial, keluarga, dan karier, sehingga membantu pengembangan diri, hubungan yang harmonis, serta perencanaan hidup yang sesuai dengan potensi dan ajaran Islam (Risnawanti et. al 2022).

1. Bidang-bidang Layanan BPI

a. Bidang Pribadi

Layanan di bidang pribadi bertujuan membantu individu agar mengenal, menerima, dan mengembangkan dirinya: potensi, minat, bakat, kelemahan, harga diri, serta mengelola emosi dan spiritualnya.

b. Bidang Sosial

Layanan di bidang sosial fokus pada kemampuan individu berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan: komunikasi, kerjasama, toleransi, adaptasi sosial, relasi teman sebaya, lingkungan sekolah, masyarakat.

c. Bidang Keluarga

Layanan di bidang keluarga berkaitan dengan pembinaan keluarga, harmonisasi hubungan suami-istri, orang tua-anak, nilai serta fungsi keluarga dalam kerangka Islam.

d. Bidang Karir

Layanan di bidang karir membantu individu dalam mengenal dunia kerja, mengenal diri sendiri (minat, bakat), merencanakan masa depan, pengambilan keputusan karir, pengembangan keterampilan kerja.

2. Sasaran bimbingan penyuluhan Islam

Dalam literatur, sasaran BPI bisa dikategorikan menurut kelompok individu atau kelompok sosial yang menjadi penerima layanan. Beberapa sasaran umum adalah:

Sasaran Bimbingan dan Penyuluhan Islam meliputi:

- a. Individu (siswa/mahasiswa, remaja, orang dewasa) yang memerlukan bimbingan dalam aspek keagamaan, pribadi, sosial, keluarga, atau karir.
- b. Kelompok (kelompok belajar, dakwah, kaum muda, komunitas) yang memerlukan pembinaan keagamaan secara kolektif.
- c. Masyarakat umum atau komunitas spesifik (masyarakat pedesaan, urban, kelompok industri, daerah terpencil) sebagai target penyuluhan keagamaan/dakwah

- d. Instansi/lembaga yang bekerjasama dengan layanan BPI: sekolah, pesantren, lembaga dakwah, organisasi kemasyarakatan.
- e. Kelompok khusus yang memiliki kebutuhan khusus seperti remaja rentan kenakalan, anak binaan lembaga pembinaan, dan generasi muda di daerah rawan.

3. Konteks penerapan (pendidikan, masyarakat, institusi)

- a. Pendidikan (sekolah, madrasah, pesantren, perguruan tinggi)

BPI banyak diterapkan di lembaga pendidikan untuk penguatan karakter, pembinaan religiusitas siswa/ santri/ mahasiswa, penanganan masalah pribadi-sosial, serta layanan karir/akademik dengan pendekatan Islami. Di pesantren, BPI dikombinasikan dengan pola asuhan dan pembinaan keagamaan sehari-hari; di sekolah/madrasah, BPI digunakan untuk program bimbingan rohani, pengelolaan emosi siswa, dan pencegahan kenakalan.

- b. Masyarakat (komunitas, desa/kelurahan, KUA, organisasi kemasyarakatan)

BPI/penyuluhan agama berperan dalam pembinaan masyarakat: meningkatkan kesadaran beragama, memperkuat nilai moral sosial, penyuluhan kesehatan jiwa/keluarga (mis. pencegahan pernikahan dini), serta program pemberdayaan komunitas. Penyuluh agama (formal/informal) sering jadi penggerak program pencegahan sosial dan moderasi beragama di level masyarakat.

- c. Institusi (rumah sakit, lembaga pemasyarakatan, kepolisian/militer, perusahaan)

Di institusi formal, BPI diterapkan untuk pemenuhan kebutuhan spiritual pasien (rumah sakit), pembinaan narapidana (lapas), pembinaan mental dan etika anggota (polri, militer), serta program kesejahteraan/etika kerja di perusahaan berbasis nilai Islami. Intervensi ini fokus pada pemulihan spiritual, rehabilitasi, dan pembentukan perilaku profesional sesuai nilai agama.

1.5. Daftar Pustaka

- Abdi H. N, *Fungsi Bimbingan Konseling Bagi Peserta Didik Di Sekolah, Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan(Jitk)* Vol. 1 No. 2 2023
- Abubakar M, Asmaul H, *Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Memberikan Pemahaman Moderasi Agama Pada Masyarakat Di Kabupaten Bone, La Tenriruwa: Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* Vol. 1 No. 1 Desember 2022. DOI: <https://doi.org/10.30863/jbpi.v1i1.3366>
- Adelia P., Naif A., *Peran Penyuluh Agama Dalam Mengurangi Terjadinya Stunting Di Kantor Urusan Agama (Kua), Vol. 4 No. 1 Jurnal Mercusuar: Bimbingan, Konseling Islam* 2024. doi: <https://doi.org/10.31332/jmrc.v4i1.10922>
- Aep Kusnawan (2021), *Bimbingan dan Konseling Islam (Berbasis Ilmu Dakwah)*, Penerbit Remaja Rosdakarya, hlm. 20–25.
- Ahmad Fahmi W. I., & Moh. Fakhri (2022), “*Urgensi Bimbingan Penyuluhan Islam dalam Membentuk Karakter Remaja,*” *Jurnal Ilmiah Global Education*, Vol. 5, No. 2, hlm. 45–52.
- Arifin, Z. (2015). *Metodologi Penyuluhan Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Dewa Ketut Sukardi, (2011). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Enik Sartika, *Urgensi Bimbingan Dan Konseling (Penyuluhan) Islam Dalam Pendidikan, Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan dan Bimbingan Masyarakat Islam* Vol. 2. No. 2. 2019 P-ISSN: 2615-3181 E-ISSN: 2686-3227 Halaman 84 – 93.
- Fikri F., Afrinaldi, Wedra A, F. Y. *Upaya Guru Bimbingan Konseling Mengatasi Feeling Of Inferiority Siswa Di MTSN 1 Padang Pariaman. Jurnal Pendidikan dan Konseling Volume 5 Nomor 2 Tahun 2023* E-ISSN: 2685-936X dan P-ISSN: 2685-9351 Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
- Fitri Susanty, *Peran Guru Bk Dalam Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Serta Mengatasi Kenakalan Siswa Di Sma It Raudhatul Ulum Sakatiga Kabupaten Ogan Ilir, Pustaka: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, Vol. 2 No. 3 Juli 2022

- Hadini, M. Imanuddin, Nur A. H., *Characteristics Of Islamic Educational Counseling*, Jurnal Al-Hashif Vol. 3 No. 1 2025
- Hamdi A. K., *Peran Manajemen Dalam Bimbingan Penyuluhan Islam*, *Bimbingan Penyuluhan Islam*, Vol. 1, No. 1 Januari-Juni 2019 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jl. Ki Hadjar Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111
- Junaid (2022), *"Pedoman Hidup dalam Al-Qur'an: Memahami Prinsip-Prinsip Bimbingan dan Penyuluhan Islami," La Tenriruwa: Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, Vol. 2, No. 1, hlm. 12–18.
- Muh F. H., *Peran Orang Tua Dalam Mendukung Program Bimbingan dan Konseling Islami di Rumah*, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*. Vol. 2 No. 1 2025.
- Muhamad R. S., Sunyoto, *Peran Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Membangun Keharmonisan Rumah Tangga*, *Jurnal Bimbingan Dan Penyuluhan Islam*, Vol 7 No. 1 2025. DOI: <https://doi.org/10.32332/Kt5qfw02>
- Muhammad L., (2022), *"Peran Penyuluh Bimbingan Rohani Islam dalam Pembinaan Agama Islam Lansia," Jurnal Mercusuar: Bimbingan, Penyuluhan dan Konseling Islam*, Vol. 1, No. 1, hlm. 20–28.
- Muhammad S., Sattu A., Ilham H. *Bimbingan Konseling Islam: Sebagai Metode Dalam Meminimalisir Perilaku Menyimpang Pada Siswa di Madrasah Aliyah Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Alliritangae Kabupaten Maros. Jurnal Al-Isyrad Al-Nafsh* Vol. 11 No. 1 Juni 2024 <https://doi.org/10.24252/al-irsyad%20al-nafs.v11i1.46529>
- Mukhlas, Ika K. S., *Landasan Teori Konseling Islam, Kaisa: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* Vol. 1 No. 1 2021. Doi:<https://doi.org/10.56633/Kaisa.V1i1.192>
- Najwa A. N, Khaerunnisa T. D., *Peran Penyuluh Agama Dalam Kehidupan Masyarakat Marginal (2023). Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 5(2), 198-212. DOI: <https://doi.org/10.32332/jbpi.v5i2.7914>

- Nasution, Henni Syafriana & Abdillah. (2019). *Bimbingan Konseling "Konsep, Teori dan Aplikasinya"*. Medan: LPPPI. Halaman 10-12
- Nazeer D. A., *Islamic Guidance And Counseling As A Framework For Personal And Societal Well-Being In Islamic Societies*, *al-abshar Journal of islamic education Management*, Vol. 4 No. 1 2025, DOI: <https://doi.org/10.58223/al-abshar.v4i1.442>
- Prayitno, & Amti, E. (2015). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling Islami*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Risnawanti, Mohammad S., *Bimbingan Dan Konseling Bidang Pribadi Dan Sosial Untuk Mengembangkan Penyesuaian Sosial Santri*, *Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam Dan Kemasyarakatan*. Vol 6 No. 1 2022. Doi: <https://doi.org/10.19109/Ghaidan.V6i1.8169>
- Risnawanti, Mohammad Salehudin, *Bimbingan dan Konseling Bidang Pribadi dan Sosial untuk Mengembangkan Penyesuaian Sosial Santri*, *Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam & Masyarakat*, Vol. 6 No. 1 2022, DOI: <https://doi.org/10.19109/ghaidan.v6i1.8169>
- Rochman Natawidjaja. (1987). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Samsul Munir Amin. (2013). *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Seli Septia Ningsih, Khaerunnisa Tri Darmaningrum, *Upaya Bimbingan Kelompok Terhadap Kenakalan Remaja (Studi Kasus Di Daerah Pesisir Kecamatan Wonokerto)*, *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, Vol 5 No 2 2023, Doi: <https://doi.org/10.32332/jbpi.V5i2.8031>
- Setyaputri, Nora Yuniar. (2021). *Bimbingan dan Konseling Belajar (Teori dan Aplikasinya)*. Bandung: CV Media Sains Indonesia. Halaman 1-10
- Shertzer, B., & Stone, S. (1976). *Fundamentals of Guidance*. Boston: Houghton Mifflin.
- Shihab, M.Q. (2002). *Wawasan Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sitti Trinurmi, *Strategi Bimbingan Islam Dalam Memberikan Layanan Keluarga Bagi Masyarakat Di Kecamatan Somba*

- Opu Kabupaten Gowa. Al-Irsyad Al-Nafs, Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam Volume 9, Nomor 2, Desember 2022: 151-168*
- Solkhanuddin, Deswalantri, Budi Santosa. *Upaya Preventif Guru Bimbingan dan Konseling (BK) Dalam Membentuk Karakter Siswa di MAN 3 Agama. Kubang Putih Educational Guidance and Counseling Development Journal* p-ISSN: 2615-3661|e-ISSN: 2615-8358 Vol. III, No. 1, April 2020, hal 23-29
- Sulfikar K. *Konsep Bimbingan Pribadi-Sosial Dalam Mengembangkan Sikap Positif Siswa, Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam, Vol. 3 No. 2 2019, doi: <https://doi.org/10.29240/jbk.v3i2.1061>*
- Sunaryo Kartadinata. (1998). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syakraeni, Andi (2018), *Bimbingan Penyuluhan Islam*, Penerbit Syahadah, hlm. 45–50.
- Wahyudi, Amien (2018), *Buku Ajar Bimbingan dan Konseling Islam*, Universitas Ahmad Dahlan, hlm. 55–60.
- Winkel, W.S. (1991). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Zubaidah et al. (2024), *“Metode Bimbingan dan Penyuluhan Islam dalam Meminimalisir Kenakalan Remaja,” Jurnal Mandira Cendikia*, Vol. 2, No. 7, hlm. 60–68.
- Zulkifli Agus, *Bimbingan Dan Konseling Dalam Perspektif Islam: Kajian Teoretis Dan Literatur Jurnal Tarbiyah Islamiyah Agustus* Vol. 10 No.2 2025, Doi: <https://doi.org/10.48094/Raudhah.V10i2.932>

1.6. Biografi Penulis



Apriani lahir di Makassar, Pada tanggal 25 April 1996. Anak pertama dari 2 bersaudara yang terlahir dalam keluarga cukup sederhana yang memiliki tekad untuk mengubah hidup menjadi lebih baik lagi. Awal pendidikan setelah lulus SMA, melanjutkan pendidikan di jenjang S1 dengan mengambil Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tahun 2015 dan selesai pada tahun 2019. Dan setahun kemudian baru melanjutkan kembali jenjang pendidikan S2 di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan mengambil Konsentrasi Dakwah dan Komunikasi tahun 2021 dan selesai pada tahun 2023. Alhamdulillah pada tahun 2025 di terima bekerja di Universitas Muhammadiyah Parepare sebagai Dosen Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam.



Bimbingan Penyuluhan Islam: Konsep, Teori, dan Praktik membahas secara komprehensif hakikat bimbingan dan penyuluhan Islam sebagai upaya membantu individu dan masyarakat dalam memahami, menghayati, serta mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Buku ini menguraikan landasan filosofis, teologis, dan psikologis bimbingan penyuluhan Islam, sekaligus menjelaskan konsep dasar, tujuan, fungsi, dan prinsip-prinsip yang menjadi pijakannya. Pembahasan teori-teori bimbingan dan konseling modern dipadukan dengan perspektif keislaman, sehingga menghasilkan kerangka keilmuan yang integratif dan relevan dengan konteks umat.

Selain aspek konseptual dan teoretis, buku ini juga menekankan dimensi praktis bimbingan penyuluhan Islam. Disajikan berbagai metode, teknik, dan strategi penyuluhan yang aplikatif, disertai contoh penerapannya dalam berbagai bidang kehidupan, seperti keluarga, pendidikan, sosial, dan keagamaan. Dengan demikian, buku ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa, akademisi, dan praktisi penyuluhan Islam dalam mengembangkan kompetensi profesional sekaligus memperkuat peran bimbingan Islam sebagai sarana  pembinaan mental, spiritual, dan sosial masyarakat.